

WATERPARK DAN RESORT TELAGA SILATING PEMALANG

Oleh : Gardian Yusti Nagara, Hermin Werdiningsih, Edy Darmawan

Kehidupan masyarakat belakangan ini yang sangat padat terutama masyarakat perkotaan telah mengurangi waktu untuk berekreasi, beristirahat dari kepenatan sehari-hari. Sebuah wahana rekreasi adalah salah satu jawaban dari kebutuhan masyarakat akan rekreasi.

Waterpark merupakan wahana rekreasi yang familiar di masyarakat. Jenis rekreasi keluarga ini bisa menjadi alternatif bagi keluarga. Resort adalah tempat tinggal sementara dengan tujuan untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga. Waterpark dan Resort adalah kombinasi yang saling berkesinambungan. Karena bisa menjadi obyek untuk peristirahatan sekaligus permainan. Resort bisa mempunyai fasilitas permainan bagi para pengunjungnya dan Waterpark bisa mempunyai fasilitas peristirahatan bagi pengunjungnya. Telaga Silating merupakan sebuah telaga yang terletak di Desa Sikasur, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang. Telaga ini merupakan salah satu obyek wisata di Kabupaten Pemalang. Telaga ini mempunyai potensi yang sangat besar untuk sebuah obyek rekreasi. Dengan kehadiran Waterpark dan Resort di Telaga Silating diharapkan dapat memaksimalkan potensi yang ada dan menjadikan Telaga Silating salah satu destinasi wisata utama di Pemalang. Metode pendekatan digunakan sebagai acuan dalam Perencanaan dan Perancangan Waterpark dan Resort Telaga Silating Pemalang antara lain aspek Kontekstual, aspek Fungsional dan aspek Teknis.

Untuk kesimpulan dari program luasan ruang, desain 2 dimensi dan 3 dimensi digunakan ilustrasi desain berupa 2 dimensi maupun 3 dimensi.

Kata Kunci : Waterpark, Resort, Telaga Silating, Pemalang

1. LATAR BELAKANG

Pemalang merupakan salah satu wilayah Kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Pemalang sekarang ini tidak begitu dikenal oleh para pelancong padahal wilayahnya merupakan salah satu wilayah Jalur PANTURA (Pantai Utara Jawa) yang notabene menjadi penghubung transportasi darat utama yang ada di pulau Jawa. Mengapa bisa begitu? Mungkin karena kurangnya perhatian pemerintah di sektor-sektor yang bisa menjadi *brand* atau ikon Pemalang salah satunya sektor pariwisata. Salah satu dari daerah wisata potensial tersebut adalah Telaga Silating yang berada di Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang. Telaga Silating merupakan suatu telaga yang dikelilingi oleh perbukitan serta hutan yang masih alami dan rindang. Letaknya yang tidak begitu jauh dari pusat kota Pemalang (\pm 33 km ke selatan) menjadikannya sebuah tempat yang potensial untuk berwisata. Tapi sayangnya jumlah kunjungan ke telaga ini masih sangat minim. Sepanjang tahun 2010 tercatat hanya 8.822 wisatawan yang datang ke telaga ini (Sumber : Disbudpar Kabupaten Pemalang). Melihat permasalahan tersebut maka diperlukan adanya sebuah rekayasa desain untuk menambah daya tarik kawasan wisata tersebut. Waterpark dan resort bisa menjadi sebuah jawaban untuk menambah daya tarik kawasan wisata Telaga Silating Kabupaten Pemalang.

2. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang sebuah resort dan waterpark agar menarik dan menjadi ikon kabupaten Pemalang serta dapat mendongkrak perekonomian warga sekitar.

3. TUJUAN

Tujuan perencanaan dan perancangan waterpark dan resort Telaga Silating ini adalah untuk merencanakan dan merancang sebuah obyek wisata baru yang ada di kawasan Telaga Silating Pemalang guna menambah daya tarik dari kawasan Telaga Silating Pemalang.

4. METODOLOGI

Metoda yang digunakan yaitu metoda deskriptif dengan mengumpulkan dan menguraikan data primer dan sekunder yang telah didapatkan. Data primer didapat dengan melakukan survey lapangan dengan pengamatan langsung dan membuat dokumentasi, sedangkan data sekunder didapat dari data statistik dan kepustakaan yang berkaitan dengan aspek kepariwisataan. Kesimpulan perancangan adalah berupa program ruang, tapak terpilih dan ilustrasi desain baik berupa 2 dimensi maupun 3 dimensi.



Gambar 2. Panorama Telaga Silating
Sumber : survei 2011



Gambar 3. Panorama Telaga Silating
Sumber : survei 2011



Gambar 4. Panorama Telaga Silating
Sumber : survei 2011

6. KAJIAN LOKASI

6.1. Profil Kabupaten Pemalang

Kabupaten Pemalang berada di propinsi Jawa Tengah Bagian Utara atau yang lebih dikenal dengan sebutan wilayah Pantura. Kabupaten Pemalang terletak di pesisir utara Propinsi Jawa Tengah, dengan luas 111.530 Ha. Secara geografis, wilayah ini terletak pada $109^{\circ} 17'30'' - 109^{\circ} 40'30''$ Bujur Timur dan $8^{\circ}52'30'' - 7^{\circ} 20'11''$ Lintang Selatan. Berikut data-datanya:



Gambar 5. Peta Administratif Kabupaten Pemalang
Sumber : Bappeda Kab. Pemalang

BATAS-BATAS KABUPATEN PEMALANG:

- Utara: Laut Jawa
- Selatan: Kabupaten Purbalingga
- Barat: Kabupaten Tegal
- Timur: Kabupaten Pekalongan

7. STUDI BANDING

7.1. OWABONG (Objek Wisata air Bojongsari)

Owabong adalah sebuah obyek wisata air yang terletak di Kabupaten Purbalingga. Tepatnya di desa bojongsari mempunyai luas lahan 11 ha dengan luas terbangun 5,6 ha.



Gambar 6. Area parkir Owabong
Sumber : survei 2011



Gambar 7. Waterboom Owabong
Sumber : survei 2011



Gambar 8. Site Owabong
Sumber : survei 2011

7.2. Widuri Waterpark

Widuri Waterpark adalah obyek wisata andalan dari kabupaten Pemalang dan merupakan satu-satunya waterpark yang ada di kabupaten Pemalang. Widuri waterpark dibangun di atas lahan seluas 6,5 Ha di tepi pantai widuri sedangkan luas *waterparknya* sendiri sekitar 2,5 Ha.



Gambar 9. Suasana widuri waterpark
Sumber : survei 2011



Gambar 10. Kids waterplayground widuri waterpark
Sumber : survei 2011

7.3. Waterblaster

Wisata rekreasi air ini berlokasi di kompleks pengembangan perumahan Graha Candi Golf Jl. Kasipah – Jangli yang didirikan oleh PT. Graha Perdana Indah. Wisata air ini mempunyai luas lahan 6,8 ha dengan luas yang terbangun 4 ha.



Gambar 11. Area tiketing
Sumber : survei 2011



Gambar 12. Area waterslide
Sumber : survei 2011



Gambar 13. Siteplan waterblaster
Sumber : survei 2011

7.4. Pandawa Waterworld Solo Baru, Sukoharjo

Adalah sebuah Obyek wisata rekreasi air yang terletak di kawasan pengembangan Solo Baru , Sukoharjo 1 Kilometer dari Kota Solo arah ke selatan. Rekreasi ini diresmikan dan dibuka pada tanggal 18

Desember 2007. Wisata air ini mempunyai luas lahan 2,7 Ha dengan luas yang terbangun 1,6 Ha.



Gambar 14. wavepool
Sumber : survei 2011



Gambar 15. waterslide
Sumber : survei 2011

8. PENDEKATAN / ANALISIS

8.1. Pendekatan Arsitektural

Dari sisi arsitektural bangunan di Waterpark dan resort Telaga Silating berupa banyak massa penataan lansekap dan massa bangunan lebih dominan. Bangunan yang ditampilkan merupakan bangunan yang berasitektur tropis dimana memaksimalkan bukaan untuk penghawaan alami.

8.2. Pendekatan Fungsional

8.2.1. Pendekatan Pelaku kegiatan

Pelaku kegiatan pada Waterpark dan Resort Telaga Silating Pemalang adalah sebagai berikut :

- Pengunjung
Adalah orang yang berkunjung ke obyek wisata dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas pada obyek wisata tersebut.
- Pengelola
Adalah suatu lembaga atau organisasi yang menangani pengelolaan di dalam suatu obyek wisata, aktivitas pengelolaan meliputi aktivitas manajerial, operasional, administrasi, pemasaran , pelayanan, teknis dll.

8.2.2. Pendekatan Aktifitas Pelaku Kegiatan

- Kegiatan pengunjung
Untuk kegiatan pengunjung adalah sebagai berikut:

Parkir Kendaraan	Berganti baju dan bilas
Membeli tiket	Menikmati fasilitas permainan yg ada
Reservasi resort	Makan dan istirahat
Istirahat di resort	Berbelanja di toko souvenir
Menyewa Loker	Pulang
Istirahat di gazebo atau rest area	

Tabel 1. Kegiatan pengunjung

- Kegiatan pengelola
Untuk kegiatan pengelola antara lain :
Parkir Kendaraan, ke ruang karyawan, bekerja ke masing-masing ruang / tempat kerja sesuai dengan bagiannya, kegiatan lavatory, istirahat, makan siang, pulang.

8.2.3. Pendekatan Kebutuhan Ruang

Kelompok fasilitas Kegiatan	Isi kelompok faslitas Kegiatan
Penerima	Parkir Motor dan Mobil
	Parkir Bus
	Loket penjualan tiket
	Plasa/hall penerima
	Penyewaan Loker
	Pos Security
Permainan air	waterslide: 1. Curly waterslide 2. Raft Slide 3. Mini Waterslide
	Kids Water Playground
	Kolam Renang Dewasa
	Lazy River
	Kolam Ember Tumpah
Pendukung	Food Court / Resto
	Mushola
	Resort
	Gazebo/rest area
	Panggung Hiburan
	Kids Playground
	Area Piknik
Pengelola	Ruang Direksi
	Ruang Manager (3 ruang)
	Ruang Kabag (6 ruang)
	Ruang Staff (6 ruang)
	Lavatory Karyawan
	Parkir Karyawan
	Ruang Karyawan
	Ruang rapat
Servis	Lavatory
	Pos security
	Ruang penyimpanan ban pelampung dan lain-lain
	Kamar ganti dan bilas, Ruang Loker
	Ruang medis / P3K
	Ruang cleaning service
	Gudang
ME dan lain-lain	Ruang Pompa
	Reservoir air
	Ruang Chlorinator
	Ruang Generator

Tabel 2. Kebutuhan ruang per fasilitas

8.3. Pendekatan Kapasitas

8.3.1. Pendekatan Jumlah pengunjung

Pertumbuhan kunjungan wisata rata-rata pertahun Kabupaten Pemalang antara tahun 2009-2010 adalah 0,01%. Untuk proyeksi kunjungan wisata 10 tahun kedepan (tahun 2020) adalah:

$$P_{2020} = P_{2010} \times (1 + r)^t$$

$$= 564.835 \times (1 + 0,01\%)^{10}$$

$$= 570.484 \text{ orang}$$

jumlah kunjungan di widuri waterpark ternyata menyumbang Jumlah kunjungan wisata di Pemalang sebesar 33%. Jadi bisa disimpulkan bahwa pembukaan objek wisata baru khususnya waterpark di Pemalang bisa menyedot sekitar 33 % dari total kunjungan wisata. Maka prediksi jumlah pengunjung di Waterpark dan resort Telaga Silating Pemalang pertahun adalah sebesar :

$$= 33\% \times (\text{proyeksi kunjungan wisata tahun 2020})$$

$$= 33\% \times 570.484$$

$$= 188.260 \text{ orang}$$

Dan kunjungan rata-rata perhari nya adalah

$$= 188.260 : 365$$

$$= 515,9$$

$$= 516 \text{ orang}$$

sedangkan pada hari libur akhir pekan pengunjung akan membludak menjadi rata-rata 10 kali lipat. Maka perkiraan kapasitas maksimal pengunjung adalah sebesar

$$= 516 \times 10$$

$$= 5160 \text{ orang}$$

8.3.2. Pendekatan Besaran Ruang

- Fasilitas penerimaan

Fasilitas	Kapasitas	Luasan	sumber
Kelompok Kegiatan Penerima = ±7.276 m ² → flow area 30% dari luasan pokok. Diperoleh rumus untuk mencari luasan pokok 7.276 - 30%(7.276) = ± 5.093m ² Maka diperoleh luasan pokok = ±5.093 m ²			
Parkir Mobil (pengunjung)	113 mobil	± 3.390 m ²	Analisa studi banding neufret
Parkir motor (pengunjung)	206 motor	± 824 m ²	Analisa studi banding neufret
Parkir bus (pengunjung)	3 bus	± 216 m ²	neufret
Loket Penjualan tiket	2 unit	± 24 m ²	Studi ruang
Plasa/hall penerima	516 orang	± 568 m ²	neufret
Penyewaan Loker	2 unit	± 18 m ²	Studi ruang
Pos security	1 unit	± 9 m ²	Studi ruang
Resepsionis resort + lobi	1 unit	± 28 m ²	Studi ruang
Total Luasan		± 5.077 m ²	

Tabel 3. Pendekatan besaran ruang fasilitas penerimaan

- Fasilitas permainan air

Kelompok Kegiatan Permainan air = ±19.688 m² → flow area 30% dari luasan pokok. Diperoleh rumus untuk mencari luasan pokok 19.688 - 30%(19.688) = ±13.781 m²
Maka diperoleh luasan pokok = ±13.781m²

Fasilitas	Luasan	sumber
Waterslide	± 2.177m ²	Analisa studi banding
Lazy river	± 2.894m ²	Analisa studi banding
Kolam Renang Dewasa	± 2.177 m ²	Analisa studi banding
Kids Water playground	± 4.355 m ²	Analisa studi banding
Kolam Ember Tumpah	± 2.177 m ²	Analisa studi banding
Total Luasan	± 13.780 m ²	

Tabel 4. Pendekatan besaran ruang fasilitas permainan air

- Fasilitas Pendukung

Kelompok Kegiatan Pendukung = ± 5.992 m² → flow area 30% dari luasan pokok. Diperoleh rumus untuk mencari luasan pokok 5.992 - 30%(5.992) = ± 4.194 m²
Maka diperoleh luasan pokok = ± 4.044 m²

Fasilitas	Luasan	Sumber
Food Court / resto	± 477 m ²	Analisa studi banding BPDS asumsi
Mushola	± 55 m ²	Asumsi
Resort	± 4.590 m ²	Analisa studi banding Neufret Asumsi
Panggung Hiburan	± 50 m ²	Asumsi
Kids Playground	± 300 m ²	Optimasi lahan
Area Piknik	±279 m ²	Studi Ruang
Gazebo / rest area	±774 m ²	Studi Ruang
TOTAL LUAS	± 6.525 m ²	

Tabel 5. Pendekatan besaran ruang fasilitas pendukung air

- Fasilitas pengelola

Fasilitas	Kapasitas	Luasan	sumber
Parkir Mobil	10 mobil	±300 m ²	Time saver
Parkir Motor	100 motor	±400 m ²	Time saver
Ruang Direksi	1 orang	±24 m ²	Time saver
Ruang manajer	3 orang	±27 m ²	Time saver
Ruang Kabag	6 orang	±36 m ²	Time saver
Ruang Staff	99 orang	±594 m ²	Time saver
Ruang karyawan	20 orang	±40 m ²	Time saver
Ruang Rapat	20 orang	±50 m ²	Time saver
Lavatory		±17 m ²	Time saver
Ruang tunggu	7 orang	±9 m ²	Time saver
Pos security	1 orang	±4 m ²	Time saver
Total Luasan		±1.501 m ²	

Tabel 6. Pendekatan besaran ruang fasilitas pengelola

- Fasilitas servis

Kelompok Kegiatan servis = ±5.136 m² → flow area 30% dari luasan pokok. Diperoleh rumus untuk mencari luasan pokok 5.136 - 30%(5.136) = ± 3.595 m²
Maka diperoleh luasan pokok = ±3.595 m²

Fasilitas	Luasan	sumber
Lavatory, kamar ganti dan bilas, ruang loker	TOTAL LUASAN : PRIA ±192 m ² WANITA ± 250 m ²	Analisa studi banding Studi ruang neufret
Pos Security	± 9 m ²	Asumsi
Ruang medis / P3K	± 9 m ²	Asumsi
Ruang Penyimpanan ban pelampung dan Gudang	± 200 m ²	Asumsi
Ruang Cleaning service	± 9 m ²	Asumsi
Total Luasan	± 669 m ²	

Tabel 7. Pendekatan besaran ruang fasilitas servis

- Fasilitas ME

Kelompok Kegiatan ME dan lain-lain = ±2.568 m² → flow area 100 % dari luasan pokok. Diperoleh rumus untuk mencari luasan pokok 2.568 : 2 = ±1.284 m²
Maka diperoleh luasan pokok = ±1.284m²

Fasilitas	Luasan	sumber
Ruang Pompa	± 36 m ²	studi ruang
Ruang chlorinator	± 18 m ²	studi ruang
Ruang Generator	± 40 m ²	studi ruang
Reservoir air	± 1.190m ²	Optimasi Lahan
Total Luasan	± 1.284 m ²	

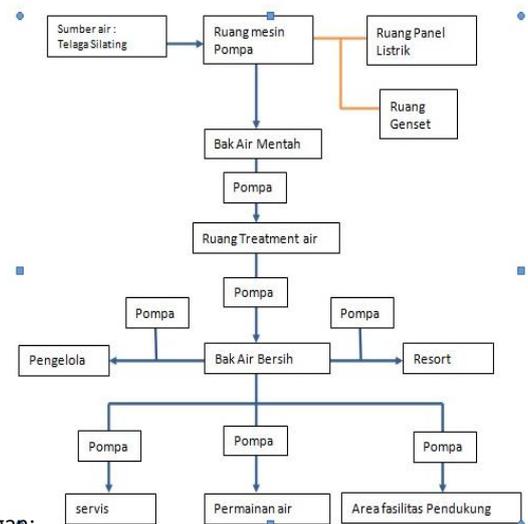
Tabel 8. Pendekatan besaran ruang fasilitas ME

8.4. Pendekatan Teknis dan Kinerja

8.4.1. Sistem Struktur

Sistem struktur yang digunakan adalah sistem struktur bangunan rendah (1-3 lantai).

8.4.2. Sistem utilitas air bersih



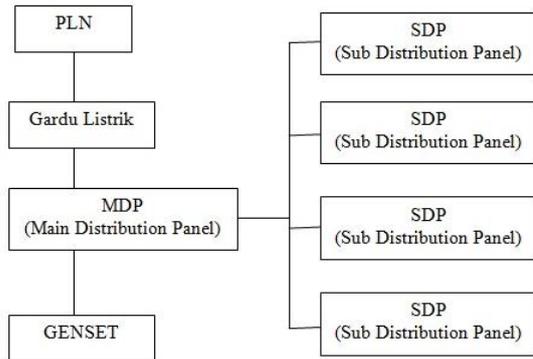
Keterangan:



Alur air

Gambar 16. Skema sistem air bersih

8.4.3. Sistem Utilitas Listrik



Gambar 17. Skema sistem listrik

Sumber : Analisa

8.4.4. Aspek Lansekap

Hard material / Elemen keras

Jenis elemen keras yang digunakan yaitu patung, lampu taman, kolam, gazebo, jalan setapak, dan lain sebagainya.

Soft Material / Elemen lembut, tanaman.

Untuk elemen air aplikasinya berupa kolam, sungai buatan dan sebagainya, sedangkan tanaman berupa tanaman hias maupun peneduh.

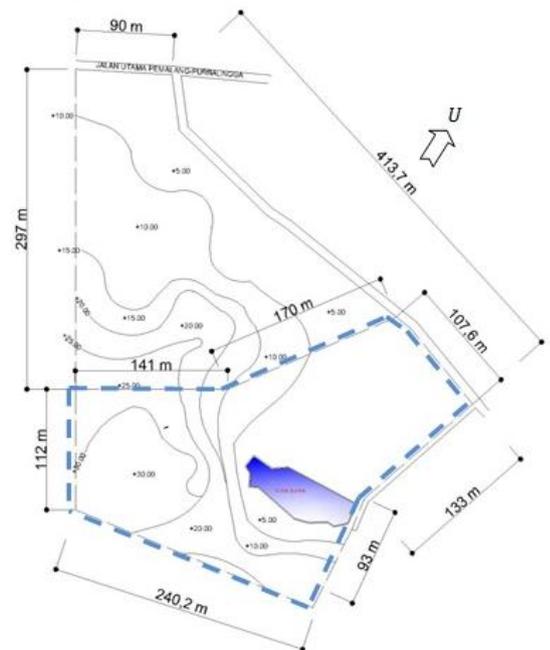
9. KESIMPULAN PERANCANGAN

9.1. Program Ruang

Jenis fasilitas	Nama Ruang	Kapasitas	Luasan
FASILITAS KEGIATAN PENERIMAAN	Parkir mobil (pengunjung)	113 mobil	± 3.390m2
	Parkir Motor (Pengunjung)	206 motor	± 824 m2
	Parkir Bus (Pengunjung)	3 bus	± 216 m2
	Loket Penjualan Tiket	2 unit	± 24 m2
	Plasa / hall penerima	516 orang	± 568 m2
	Penyewaan Loker	2 unit	± 18 m2
	Pos security	1 unit	± 9 m2
	Resepsionis resort + lobi	1 unit	± 28 m2
	FASILITAS KEGIATAN PERMAINAN AIR	Waterslide	
Lazy river			± 2.542 m2
Kolam Renang Dewasa			± 1.192 m2
Kids Water playground			± 3.825 m2
Kolam Ember Tumpah			± 1.912 m2
FASILITAS KEGIATAN PENDUKUNG	Food court / resto	516orang	± 477 m2
	Mushola	50 orang	± 55 m2
	Resort	51 unit	± 4.590 m2
	Panggung Hiburan	1 unit	± 50 m2
	Kids Playground		± 300 m2
	Area piknik	516 orang	± 279 m2
	Gazebo / rest area	516 orang	± 774 m2
IFASILITAS KEGIATAN PENGELOLA	Ruang Direksi	1 orang	± 24 m2
	Ruang manager Operasional	1 orang	± 9 m2
	Ruang manager Teknik	1 orang	± 9 m2
	Ruang manager Keuangan	1 orang	± 9 m2

	Ruang Kabag	1 orang (6 unit)	± 36 m2
	Ruang staff	99 orang	± 594 m2
	Ruang Karyawan	20 orang	± 40 m2
	Ruang rapat	20 orang	± 50 m2
	Lavatory Karyawan		± 17 m2
	Ruang Tunggu	7	± 9 m2
	Pos security	1	± 4 m2
	Parkir Karyawan	10 Mobil 100 sepeda motor	± 700 m2
FASILITAS KEGIATAN SERVIS	Lavatory, kamar ganti dan bilas, ruang loker		± 442 m2
	Pos Security		± 9 m2
	Ruang medis / P3K		± 9 m2
	Ruang Penyimpanan ban pelampung dan Gudang		± 200 m2
	Ruang Cleaning service		± 9 m2
FASILITAS ME DAN LAIN-LAIN	Ruang Pompa (2 unit, untuk waterpark dan resort)		± 36 m2
	Ruang chlorinator		± 18 m2
	Ruang Generator		± 40 m2
	Reservoir air		± 1.190 m2
	TOTAL LUASAN		± 28.836 m2

9.2. Tapak Terpilih



Gambar 18. Tapak terpilih

Sumber : Penyusun

Luas Area nya adalah ± 10,7 Ha dengan Luasan yang terbangun adalah ± 4,28 Ha (KDB 40%). Batasan luasan terbangun ditandai dengan garis putus-putus biru berwarna biru.

10. DAFTAR PUSTAKA DAN REFERENSI

10.1. Daftar Pustaka

- De Chiara, Joseph, dan John Hancock. 1966. *Time Saver Standard For Building Types*. New York: McGraw-Hill Book Company
- De Chiara, Joseph, dan Koppelman, Lee E. 1994. *Standar Perancangan Tapak*. Jakarta: Erlangga.
- Gold, Seymour M. Gold, 1980, *Recreation Planning and Design*, Mc. Graw Hoill Book Co. New York
- Neufert Ernst. 1994. *Data Arsitek Edisi Kedua, Jilid 1 dan 2*. Jakarta: Erlangga
- Rutes, Walter, dan Richard Penner. 1985. *Hotel Planning and Design*. New York: Watson Guptill Publication.
- White, Edward T, *Site Planning*, United

10.2. Daftar Referensi

- Bappeda Kabupaten Pematang
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, *Kunjungan wisata Kabupaten Pematang 2008-2011*
- ILPPD Kabupaten Pematang 2010
- Kabupaten Pematang, BPS. *Kabupaten Pematang Dalam Angka 2008/2009*
- Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Pematang, www.pematangkab.go.id
- wikipedia.org

APPENDIX : ILUSTRASI PERANCANGAN



■ Site Plan



■ 3D KAWASAN



■ SUASANA JEMBATAN TELAGA



■ SUASANA PINTU MASUK



■ SUASANA PLASA TELAGA



■ SUASANA PLASA PENERIMA



■ KIDS POOL



■ SUASANA PLASA UTAMA

